

ANALISIS WACANA PERJALANAN GIBRAN RAKABUMING DITETAPKAN MENJADI CAWAPRES 2024 MENGGUNAKAN TEORI TEUN A VAN DICK

Abdul Rojak

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Majalengka

rojagr256@gmail.com , <https://satu.unma.ac.id/>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dimensi teks pada analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk Wacana perjalanan Gibran Rakabuming di tetapkan menjadi cawapres 2024. Teori ini menunjukkan bahwa pesan berisi teks 3D berdasarkan teori Teun A Van Dijk. Tiga dimensi tersebut adalah superstruktur, makrostruktur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik mengumpulkan data berdasarkan analisa dalam berita detik.com dan compas.com. Hasil kajian ini menunjukkan tiga struktur yang terdapat dari media berita. Struktur makro menunjukkan perbedaan pada konsistensi umum masyarakat secara global, berita pertama tentang perjalanan Gibran Rakabuming menjadi cawapres 2024 sedangkan dari berita kedua pertimbangan kebijakan MK .

Kata kunci : Wacana berita, detik.com, teks berita

PENDAHULUAN

Analisis wacana hakikatnya adalah suatu kajian mengenai fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi (Brown, G & Yule, 1984; Rahimi, 2011). Eriyanto (2009) juga menambahkan bahwa analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan ideologi di dalamnya. Analisis wacana digunakan untuk menentukan dan mengetahui praktik ideologi dalam media. Analisis wacana kritis juga menjelaskan (1) mengenai sumber dominan dan ketidaksetaraan di masyarakat yang berbentuk

kritik terhadap linguistik. (2) Analisis wacana kritis juga menjelaskan perkembangan kultural dan sosiologi dengan tujuan menjabarkan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural, serta proses perubahan modernitas terkini (Lukman, 2006; Jorgensen, 2007; Rashidi N dan Souzandehfar M, 2010).

Struktur Teks Model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana

Hal Yang Diamati **Elemen Struktur makro** Makna global atau umum dari satu teks dengan mengamati topik yang diangkat

pada suatu teks Tematik (Topik yang dikedepankan pada satu teks)

Topik **Superstruktur** Kerangka satu teks yang terdiri bagian

Skematik (Bagaimana pendapat tersebut dirangkai dalam satu teks)

Skema

pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan

LANDASAN TEORI

Wacana Analisis Kritis.

Analisis wacana kritis adalah analisis bahasa yang digunakan dalam suatu bentuk atau proses. Analisis wacana kritis pada dasarnya adalah studi tentang bahasa atau fungsi penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi (Brown & Yule, 1984; Suwandi, 2008: 145; Darma, 2009: 49; dan Riasati, 2011: 2). AWK mengarah pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang terlibat dalam mengungkapkan perkembangan linguistik dan sosiologis di bidang sosial tentang fenomena masyarakat.

Analisis wacana kritis merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana baik lisan maupun tulis. Objek dari analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis) adalah bahasa, sama halnya dengan analisis wacana (Discourse Analysis). Namun dalam analisis wacana kritis, tidak hanya aspek bahasa saja yang diteliti tapi termasuk pula konteks yang menyertainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni mengkaji pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang difokuskan pada dimensi teks. Data bersumber dari laman berita online [kompas.com](https://www.kompas.com) dan [detik.com](https://www.detik.com) terkait WACANA PERJALANAN GIBRAN RAKABUMING DITETAPKAN MENJADI CAWAPRES 2024 [detik.com](https://www.detik.com) dan [Kompas.com](https://www.kompas.com) dalam Perspektif Teun A. Van Dijk. Sumber data untuk penelitian ini adalah [kompas.com](https://www.kompas.com) dan [detik.com](https://www.detik.com) serta media dan surat kabar lainnya. Peneliti memilih kajian ini karena banyak hal yang perlu di bahas untuk dipelajari. Data-data yang termuat dalam wacana mengenai tuturan dan dialog pada media online [kompas.com](https://www.kompas.com) dan [detik.com](https://www.detik.com) tersebut dapat dipergunakan sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi data. Penelitian memakai analisis wacana model Teun van Dijk yang dalam praktiknya melihat pada fenomena-fenomena sosial dalam masyarakat (Eriyanto, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks berita dan media online berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui berita terbaru. Berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat media berita menjadi sarana yang paling efektif dalam menyampaikan informasi yang dikemas dalam bentuk wacana ke hadapan publik, baik oleh individu, kelompok, maupun instansi pemerintah. Dalam sebuah wacana terdapat berbagai macam berita, wacana, klan, wacana tajuk, wacana pojok, dan lain sebagainya (Hartanto dkk, 2020).

A . Struktur Makro

Struktur makro yang terdiri dari tematik dengan elemen topik, yang menggambarkan bahwa topik Ketua Umum (Ketum) Gerindra sekaligus bawapres Prabowo Subianto telah memutuskan cawapres pendampingnya di pilpres. Prabowo mengumumkan Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapresnya.

Setiap pemberitaan dimulai dengan judul sebagai **summary**. Bagian lead menggambarkan perihal yang menjadi acuan dan mengiring pembaca pada wacana inti. Secara **story**, **isi**, dan **penutup** menceritakan Putusan MK

Kans Gibran maju cawapres santer saat Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan gugatan Nomor 90/PUU-XXI/2023 tentang UU Pemilu terkait kepala daerah di bawah usia 40 tahun (U-40) bisa maju capres atau cawapres pada 16 Oktober lalu. Frasa norma baru kepala daerah dianggap menjadi jalan Gibran memenuhi syarat maju di pilpres meski belum berumur 40 tahun.

Untuk diketahui, MK mengabulkan uji materi terhadap UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terkait batas usia capres-cawapres yang diajukan mahasiswa Unsa bernama Almas Tsaqibbiru Re A. Akhir pemberitaan ditutup dengan kalimat perkataan Prabowo tentang menegaskan dukungan dari partai Golkar, Prabowo akan daftar ke KPU pada 25 Oktober 2023. Prabowo bakal berangkat dari Kertanegara.

"Deklarasi yang kita sampaikan ke masyarakat umum dan pada tanggal 25 (Oktober) hari Rabu kita akan daftar di KPU," ujar dia.

B. Analisis Superstruktur

Koherenitas teks wacana yang dimaksudkan di sini adalah membahas tentang PERJALANAN GIBRAN RAKABUMING DITETAPKAN MENJADI CAWAPRES 2024 struktur dan Keterkaitan antar unsur teks.

subtopik yang membangun sebuah teks sehingga menjadi wacana yang utuh. Untuk mengetahui keutuhan dan koherenitas teks wacana ini akan kita bahas berikut ini.

Teks berita ini diawali dengan lead berita yakni PERJALANAN GIBRAN RAKABUMING DITETAPKAN MENJADI CAWAPRES 2024.

Data 1 : " "Berdasarkan hasil pertemuan dengan para Ketua DPD tadi malam, Pak, kami rapat cukup lama, cukup hangat tapi semuanya konsensus mengusulkan, saya tanya dulu mengusulkan dan mendukung Mas Gibran Rakabuming Raka untuk kita pasangkan dengan Pak Prabowo sebagai bacawpares Republik Indonesia," kata Airlangga dalam acara Rapimnas Golkar, Slipi, Jakarta Barat, Sabtu (21/10)

Data 2 : "Kita telah berembuk secara final secara konsensus seluruhnya sepakat mengusung Prabowo Subianto sebagai capres Koalisi Indonesia Maju untuk 2024-2029 dan Saudara Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres dari Koalisi Indonesia Maju," kata Prabowo dalam jumpa pers di Jakarta Selatan, Minggu (22/10).

SIMPULAN

Analisis wacana adalah analisis atas bahasa untuk memberikan penjelasan terhadap teks (realitas sosial) yang akan dianalisis serta mempunyai tujuan utama mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai, dan pendapat. Wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk memiliki tiga dimensi atau bangunan utama, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis

Van Dijk artinya penggabungan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Penelitian yang menggunakan analisis tekstual yang memusatkan perhatian hanya pada teks, dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks.

DAFTAR PUSTAKA

Bandara, A. (2012). Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media.

Kencana.Brown, G & Yule, G. (1984). Discouse Analysis. Cambridge University Press.

Bungin, B. (2010). Analisis Data Penelitian Kualitatif.

Raja Grafindo Persada..Eriyanto. (2009). Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media

(N. Huda (ed.); VII). LKiS.Eriyanto. (2015). Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media.

PT. LKiSPrinting Cemerlang. Fachruddin, A. (2012). Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter.
